

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Sudimoro Timbulharjo Sewon

The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Income on Family Financial Management in Sudimoro Timbulharjo Sewon Village

Athir Ariandini^{*}), Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

**e-mail korespondensi:* athirariandini19@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<i>Riwayat Artikel :</i> Diterima: 19 Desember 2023 Disetujui: 26 Desember 2023 Dipublikasikan: Mei 2024 <i>Nomor DOI :</i> 10.33059/jseb.v15i2.9237 <i>Cara Mensitasi :</i> Ariandini, A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Sudimoro Timbulharjo Sewon. <i>Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis</i>, 15(2), 226-233. DOI: 10.33059/jseb.v15i2.9237.	Tujuan penelitian ini adalah memahami penerapan pengelolaan keuangan dalam keluarga di Desa Sudimoro Timbulharjo Sewon Kabupaten Bantul, dengan menggunakan 100 responden sebagai sampel. Hasil-hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan berdampak positif serta signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga; gaya hidup berdampak negatif serta tidak signifikan terhadap manajemen keuangan; serta, pendapatan berdampak positif serta tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh direkomendasikan agar keluarga memahami pentingnya upaya meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan, gaya hidup, serta memahami pemasukan dengan benar untuk mengelola keuangan dalam keluarga. Kata Kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Keluarga.

Article Info	Abstract
<i>Article History :</i> Received: 19 December 2023 Accepted: 26 December 2023 Published: May 2024 <i>DOI Number :</i> 10.33059/jseb.v15i2.9237 <i>How to Cite :</i> Ariandini, A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Sudimoro Timbulharjo Sewon. <i>Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis</i>, 15(2), 226-233. DOI: 10.33059/jseb.v15i2.9237.	<i>The aim of this research is to understand the implementation of financial management in families in Sudimoro Timbulharjo Sewon Village, Bantul Regency, using 100 respondents as a sample. Research results prove that financial literacy has a positive and significant impact on family financial management; lifestyle has a negative and insignificant impact on financial management; and, income has a positive and insignificant impact on family financial management. Based on the results obtained, it is recommended that families understand the importance of efforts to increase knowledge about financial literacy, lifestyle, and understand income correctly to manage finances in the family.</i> Keywords: Lifestyle, Financial Literacy, Income, Family Financial Management.

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, gaya hidup manusia sangat diutamakan. Hal yang sebenarnya bukan termasuk kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, namun sekarang menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Jika tidak bisa mengatur keuangan, maka akan menimbulkan tantangan khususnya bagi yang sudah berkeluarga. Kebiasaan pengelolaan keuangan akan berpengaruh baik terhadap keuangan keluarga (Arganata & Lutfi, 2019). Dalam penelitian ini bermaksud menganalisis dampak literasi keuangan, gaya hidup, serta pendapatan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Sudimoro Timbulharjo Sewon, Kabupaten Bantul Propinsi Yogyakarta.

Karenanya menjadi keharusan bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan agar memiliki kemampuan menjalani kehidupan dalam jangka yang panjang (Dewi *et al.*, 2021). Dengan mengetahui tentang pengelolaan keuangan tersebut, maka dapat meningkatkan kualitas hidupnya (Siswanti, 2022). Gaya hidup ialah pandangan hidup dimana diungkapkan melalui aktivitas, ketertarikan serta sebuah ide yang dilakukan oleh seseorang (Novitasari, 2022). Gaya hidup juga menggambarkan kepribadian seseorang mengenai cara menghabiskan uang dan waktunya, dan memprioritaskan kebutuhan yang perlu dipertimbangkan saat mengelola keuangan.

Pendapatan ialah hasil dari kerja yang dilakukan seseorang dalam kurun waktu yang ditentukan untuk menyambung kehidupan dirinya dan keluarganya (Madina, 2019). Sri & Nurdin (2021) menyatakan bahwa jika pendapatan berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan keluarga. Sebaliknya, Husna & Lutfi (2022) berpendapat bahwa semakin banyak pendapatan yang dihasilkan oleh suatu keluarga belum tentu baik dalam pengelolaan keuangannya dikarenakan belum menjamin di dalam keluarga tersebut menerapkan pengelolaan keuangan dengan benar dikarenakan faktor tanggungan; sehingga dinyatakan pendapatan tidak berdampak akan manajemen keuangan keluarga.

Penelitian ini bermaksud untuk memahami penerapan manajemen keuangan keluarga di desa Sudimoro Timbulharjo Sewon. Keseharian hidup keluarga pada desa ini cukup unik guna didalami, sebab banyak lokasi perbelanjaan sehingga bisa mengetahui seberapa jauh pengetahuan tentang literasi keuangan dan mengetahui pengaruh pendapatan serta dapat mengetahui gaya hidup yang setiap hari dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan untuk mengembangkan pengetahuan literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan kepada manajemen keuangan rumah tangga.

TELAAH LITERATUR

Pengelolaan keuangan keluarga adalah kegiatan sangat penting yang harus dilakukan oleh setiap keluarga (Diknasita *et al.*, 2021). Pengelolaan keuangan adalah kunci dalam mengatasi masalah ekonomi yang meliputi ekonomi individu, ekonomi keluarga, ataupun ekonomi dalam perusahaan (Wulandari & Sri, 2020). Pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan agar seseorang dapat bertahan dalam kondisi keuangan yang relative tidak sesuai atau tidak stabil (Khodijah *et al.*, 2021). Menurut Ratnaningtyas *et al.* (2021), apabila pengelolaan keuangan di dalam keluarga dilakukan dengan teratur, maka keluarga bersangkutan dapat berhasil; sebaliknya, jika pengelolaan keuangan di dalam keluarga dilakukan dengan salah, maka keluarga tersebut akan mengalami suatu masalah dalam keuangan secara berkepanjangan.

Literasi keuangan tidak hanya untuk menambah pengetahuan dalam menggunakan uang dengan benar, tetapi juga dapat bermanfaat pada ekonomi (Devi, 2020). Berdasarkan temuan Mulyati & Permata (2021), literasi keuangan berdampak baik akan manajemen keuangan keluarga. Penelitian Sri & Nurdin (2021) menemukan adanya dampak secara persial dan signifikan dari literasi keungan

terhadap pengelolaan keuangan, dimana apabila literasi keuangan bertambah baik maka pengelolaan keuangannya juga akan meningkat dengan baik. Hasil empiris milik Sugiharti & Atiyatul (2019) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan beberapa pendapat empiris tersebut diargumentasikan bahwa apabila literasi keuangan semakin bertambah dan mampu menerapkan aspek keuangan yang menjurus dalam sikap positif maka akan menghasilkan manfaat besar dalam pengelolaan keuangannya. Berdasarkan telaah yang telah dinyatakan, maka hipotesis pertama yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Gaya hidup ialah pandangan hidup dimana diungkapkan melalui kegiatan, ketertarikan dan sebuah ide yang dilakukan oleh seseorang. Gaya hidup juga menggambarkan seseorang mengenai cara menghabiskan uang dan waktunya, juga bisa membentuk sesuatu yang didahulukan menurut kebutuhan yang perlu diperhitungkan pada pengelolaan keuangan (Novitasari, 2022). Berdasarkan temuan Rozaini *et al.* (2021) dan Aulianingrum & Rohmawati (2021) menyebutkan adanya pengaruh parsial serta signifikan dari gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Berdasarkan telaah yang telah dinyatakan, maka hipotesis kedua yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah:

H2: Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Keluarga yang memiliki pendapatan akan memperlihatkan bagaimana ia menjalankan sikap keuangan yang relatif konsisten (Brilianti & Lutfi, 2019). Menurut hasil penelitian Wiari *et al.* (2022) serta Devi (2020), pendapatan mempunyai dampak parsial yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Hasil empiris keduanya berargumen bahwa apabila pendapatan bertambah dengan drastis, dapat membuat pengelolaan keuangan juga bertambah baik; ataupun sebaliknya, apabila pendapatan relatif berkurang, maka bisa membuat pengelolaan keuangan menjadi kurang baik. Berdasarkan telaah yang telah dinyatakan, maka hipotesis ketiga yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah:

H3: Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini ibu rumah tangga yang berdomisili di desa Sudimoro Timbulharjo Sewon Bantul, yang dinilai menarik sebagai tinjauan khusus untuk dilakukan observasi dari topik riset (Hermuningsih *et al.*, 2023). Sampel ditentukan secara *judgement sampling* atau berlandaskan peninjauan yang sejalan atas maksud dari penelitian yang akan dilakukan (Wiyono, 2011). Berdasarkan kriteria tertentu tersebut, sampel yang dipilih adalah ibu rumah tangga yang berdomisili di lokasi penelitian sebanyak 100 responden.

Kuisiioner digunakan sebagai instrument penelitian, berisi pernyataan-pernyataan meliputi literasi keuangan, gaya hidup, pendapatan, serta pengelolaan keuangan keluarga. Tingkat persetujuan dalam pernyataan menggunakan teknik skala likert berupa skor 1 hingga 5. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *Pearson correlation* untuk setiap item pernyataan adalah lebih kecil dari 0,05 serta menghasilkan skor *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70; sehingga kuesioner penelitian ini dinyatakan memiliki tingkat kehandalan dan kepercayaan yang tinggi sebagai instrumen pengumpulan data (Utami & Marpaung, 2022).

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian asumsi klasik. Mula-mula dilaksanakan pengujian normalitas, data dapat dinyatakan distribusi normal ketika perolehan pengujian normalitas

diatas 0,05 (Rahmayanti *et al.*, 2019). Kemudian uji kedua yaitu uji multikolinieritas, jika nilai variabel berada diatas 0,1 serta nilai VIF berada dibawah 10, maka bisa dinyatakan bahwa variabel tidak mengalami multikolinieritas (Nur *et al.*, 2021). Uji yang ketiga yaitu uji heterokedastisitas, dengan kriteria jika nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 itu berarti tidak berlangsung heterokedastisitas (Wiyono, 2011).

Data penelitian selanjutnya diuji menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu menguji keterkaitan sebab akibat dari variabel independen dengan variabel dependen (Mardiatmoko, 2020). Uji hipotesis menggunakan uji parsial (*t-test*) dan uji simultan (*F-test*). Uji *t* menggunakan kriteria bahwa apabila nilai Sig. *t* berada dibawah 0,05 maka dinyatakan variabel independen secara parsial berdampak secara signifikan terhadap variabel dependen (Mardiatmoko, 2020). Uji *F* menggunakan kriteria bahwa bila nilai Sig. *F* berada dibawah 0,05 berarti ditemukannya dampak simultan dari variabel-variabel independen yang dianalisis terhadap variabel dependen (Witama, 2023).

HASIL ANALISIS

Hasil uji asumsi klasik dijabarkan sebagai berikut. Hasil pengujian normalitas (Tabel 1) menggunakan pendekatan *exact* menghasilkan 0,326 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dikatakan data terdistribusi normal (Cyrus & Nitin, 2011). Hasil pengujian multikolinieritas (Tabel 2) memperlihatkan bahwa tiap-tiap variabel independen yang dianalisis mempunyai nilai VIF < 10,0 serta *Tolerance* > 0,01 yang artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas (Hermuningsih *et al.*, 2023). Hasil pengujian heterokedastisitas (Tabel 3) menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel literasi keuangan (Sig. = 0,414), variabel gaya hidup (Sig. = 0,735), serta variabel pendapatan (Sig. = 0,925), adalah diatas 0,05 sehingga dinyatakan tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas (Wiyono, 2011).

Langkah berikutnya adalah menjalankan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen yang ditunjukkan dalam Tabel 4, diperoleh bahwa dua variabel independen, yaitu literasi keuangan ($\beta_1 = 0,305$) dan pendapatan ($\beta_3 = 0,137$), mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga; sementara variabel gaya hidup ($\beta_2 = -0,053$) diidentifikasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap pengelolaan keuangan keluarga (Padilah & Adam, 2019). Lebih jauh, variabel independen yang memiliki dampak terbesar apabila disandingkan dengan variabel independen lain terhadap pengelolaan keuangan keluarga adalah literasi keuangan.

Hasil uji hipotesis secara parsial (uji *t* atau *t-test*) yang terangkum juga dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa hanya variabel literasi keuangan yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, karena nilai Sig. t_1 yang diperoleh sebesar 0,011 adalah berada dibawah 0,05 (Witama, 2023). Sebaliknya, kedua variabel independen lainnya (Sig. $t_2 = 0,852$; Sig. $t_3 = 0,657$) diidentifikasi memiliki nilai Sig.*t* yang berada dibawah 0,05 yang berarti keduanya berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Dengan demikian, hanya hipotesis pertama (H1) yang dapat dibuktikan, sementara kedua hipotesis lainnya (H2 dan H3) dinyatakan ditolak atau tidak terbukti kebenarannya.

Tabel 4 juga menunjukkan bahwa hasil uji simultan yang diperoleh yaitu nilai *F*-hitung sebesar 2,164 dengan Sig.*F* sebesar 0,056. Dikarenakan nilai Sig.*F* yang diperoleh berada diatas 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa ketiga variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan, gaya hidup serta pendapatan, terbukti berpengaruh secara tidak simultan terhadap pengelolaan keuangan keluarga (Witama, 2023).

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	
	Std.Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.091
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.031 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.326
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>			
Model		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	Literasi Keuangan	.996	1.004
	Gaya hidup	.104	9.589
	Pendapatan	.104	9.599

a. Variabel dependen: Pengelolaan keuangan keluarga.

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.463	2.539		.576	.566
	Literasi Keuangan	.052	.063	.083	.820	.414
	Gaya hidup	-.052	.153	-.115	-.340	.735
	Pendapatan	-.016	.164	-.032	-.094	.925

a. Variabel dependen: Pengelolaan keuangan keluarga.

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023.

Pembahasan

Hasil pertama dari penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan terbukti berdampak secara positif serta signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Novitasari (2022) bahwa adanya dampak yang signifikan dari literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila ibu rumah tangga memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan yang lebih baik maka akan mampu mengelola keuangan keluarganya secara baik juga, karena dirinya dapat mengambil keputusan yang baik dan benar seperti melakukan kegiatan menabung.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig. t
1 (Constant)	20.899	4.733		4.416	.000
Literasi Keuangan	.305	.118	.254	2.587	.011
Gaya Hidup	-.053	.286	-.062	-.186	.852
Pendapatan	.137	.307	.148	.446	.657
F-hitung	2.614				
Sig. F	.056 ^b				

a. Variabel dependen: Pengelolaan keuangan keluarga.

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi keuangan, Gaya hidup.

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023.

Hasil kedua yang diperoleh menunjukkan bahwa gaya hidup berdampak secara negatif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Perolehan hasil ini sejalan dengan temuan riset milik Izza (2020) serta Lestary & Kurniawan (2018) yang menyebutkan apabila gaya hidup tidak mempunyai efek positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini karenanya menyatakan bahwa jika seorang individu mampu membedakan dan memahami antara kebutuhan yang pokok dan yang tidak pokok, maka dapat membuat pengelolaan keuangan bisa terlaksana baik.

Hasil penelitian yang terakhir memperoleh bahwa pendapatan terbukti berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Hasil yang diperoleh ini sejalan dengan temuan empiris milik Anggraini & Cholid (2022) bahwa literasi keuangan berdampak positif serta tidak signifikan akan pengelolaan keuangan. Alasan yang dimunculkan berkaitan dengan hasil ini adalah pada saat suatu keluarga memiliki banyak tanggungan, kemungkinan besar akan menghabiskan sebagian besar pemasukannya untuk keperluan keluarga sehari-hari, sehingga belum sanggup dalam menyisihkan proporsi dari pendapatan tersebut untuk ditabung.

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka direkomendasikan agar para ibu rumah tangga untuk selalu berupaya meningkatkan pengetahuan literasi keuangannya, mengelola gaya hidup, dan mengatur pendapatan keluarga dengan baik. Upaya ini penting dilakukan oleh setiap ibu rumah tangga agar dapat mewujudkan pengelolaan keuangan keluarga dengan baik.

SIMPULAN

Hasil-hasil penelitian ini memperoleh bahwa secara parsial, ditemukan efek positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga; adanya pengaruh negatif tetapi tidak signifikan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga; serta, ditemukan pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan dari pendapatan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Keterbatasan yang dinilai masih terdapat dalam penelitian ini yakni responden yang digunakan memiliki ruang lingkup yang kecil dimana hanya 100 ibu rumah tangga di Desa Sudimoro Timbulharjo Sewon. Peneliti selanjutnya yang menggunakan topik ataupun variabel serupa direkomendasikan untuk memperluas lingkup penelitian yang dilakukan dengan menambahkan keluasan responden, agar dapat memberikan informasi lebih luas berkenaan dengan pengaruh antar variabel yang dianalisis.

REFERENSI

- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, pendapatan, perencanaan keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada pengrajin tempe di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187. <https://doi.org/10.35957/prmm.v3i2.2322>.
- Arganata, T., & Lutfi. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Business & Banking*, 9(1), 14–18. <https://dx.doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1555>.
- Aulianingrum, D., & Rohmawati. (2021). Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 8–9. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>.
- Brilianti, R., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 4–17. <https://dx.doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>.
- Cyrus, R., & Nitin, R. (2011). *IBM SPSS exact tests*. <http://www.spss.co.jp/medical/tutorial/04.html>.
- Devi, L. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 7–10. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>.
- Dewi, K., Wahyudi, A., & Astiti, Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas. *Jurnal EMAS*, 2(3), 4–13. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1820/1475>.
- Diknasita, Y., Oldy, T., & Mandeij, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 2–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32337>.
- Hermuningsih, S., Ryandana, A., & Prima, P. (2023). Dampak motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi anak milenial. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 2–8. <https://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.818>.
- Husna, A., & Lutfi, L. (2022). Perilaku pengelolaan keuangan keluarga: Peran moderasi pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*, 13(1), 11–13. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>.
- Izza, Y. (2020). Pengaruh pendapatan, literasi keuangan, gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan gender sebagai variabel moderasi. *STIE Perbanas Surabaya*. <https://eprints.perbanas.ac.id/6660/>.
- Khodijah, I., Irna, R., Yuliah, & Octavitri, Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan self efficacy sebagai variabel intervening. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 2–15. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.51>.
- Lestary, D., & Kurniawan, D. (2018). Literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan keluarga di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)* 8, 8(1), 1–12. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/1194/1306>.
- Madina, T. (2019). Pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga dalam perspektif islam studi kasus Kecamatan Ilir Timur Ii Palembang. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 3–10. <https://doi.org/10.36908/esha.v4i2.153>.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (Studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [Canarium Indicum L.]). *Jurnal Ilmu*

- Matematika dan Terapan*, 14(3), 3–10. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Mulyati, S., & Permata, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 4–16. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3251>.
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2), 2–21. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70>.
- Nur, I., Rismawati, P., & Wasono, R. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 4–9. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/773/784>.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis regresi linier berganda dalam estimasi produktivitas tanaman padi di Kabupaten Karawang. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>.
- Rahmayanti, W., Sri, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan (Studi kasus pada ibu rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 3–9. <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>.
- Ratnaningtyas, H., Nurbaeti, & Swantari, A. (2021). Pengaruh pendapatan rumah tangga dan pengeluaran rumah tangga terhadap stabilitas keuangan rumah tangga pada pelaku wirausaha di obyek wisata Danau Cipondoh. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 3–11. <https://dx.doi.org/10.35906/jep01.v7i1.767>.
- Rozaini, N., Purwita, S., & Siar, M. (2021). Gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 6–8. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.25540>.
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsiterhadap pengelolaan keuangan keluarga masa pandemi Covid 19 warga perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 7(1), 5–18. <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i1.972>.
- Sri, L., & Nurdin. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 1–5. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i2.542>.
- Sugiharti, H., & Atiyatul, K. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 12–15. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>.
- Utami, P., & Marpaung, N. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Jurnal Parameter*, 7(1), 9–13. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>.
- Wiari, A., Rizkiana, C., & Fuadi, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga yang bekerja di Kelurahan Meteseh Kota Semarang. *Media Bina Ilmiah*, 17(3), 8–12. <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i3.161>.
- Witama, A. (2023). Pengaruh gender, usia, pendapatan dan pendidikan terhadap literasi keuangan pada masyarakat Kelurahan Tuah Karya. *Skripsi*. <https://repository.uin-suska.ac.id/68674/>.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang penelitian bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. UPP STIM YKPN.
- Wulandari, I., & Sri, E. (2020). Perencanaan dan pengeloalaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 3–8. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7209>.